

# PROSPEKTUS RINGKAS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK

**INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.**

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

**SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").**

**PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.**



## PT WIDIANT JAYA KRENINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam Bidang Jasa Sewa Alat Berat Beserta Operator

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Teh No. 4-6, RT.7/RW.3, Kel. Pinangsia,  
Kec. Taman Sari, Jakarta Barat, 11110, Indonesia

Telp.: +62 21 2269 2232

Email: [corsec@ptwidi.com](mailto:corsec@ptwidi.com)

Situs web: [www.ptwidi.com](http://www.ptwidi.com)

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 25,00% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp 5,- (lima Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Rentang Harga berkisar antara Rp 100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp 115,- (seratus lima belas Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 46.000.000.000 (empat puluh enam miliar Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 420.000.000 (empat ratus dua puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 20 (dua puluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 21 (dua puluh satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp 5 (lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 120 (seratus dua puluh Rupiah) yang dapat dilakukan setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun kesatu pencatatan Waran Seri I, yaitu dimulai sejak tanggal 08 Januari 2024 sampai dengan 05 Juli 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp 50.400.000.000 (lima puluh miliar empat ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Artha Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBAYARAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

## JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	16 Juni 2023 – 22 Juni 2023
Tanggal Efektif	:	28 Juni 2023
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	03 Juli 2023 - 05 Juli 2023
Tanggal Penjatahan	:	05 Juli 2023
Tanggal Distribusi	:	06 Juli 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	07 Juli 2023
Masa Perdagangan Waran Seri I (Pasar Reguler & Negosiasi)	:	07 Juli 2023 – 02 Juli 2024
Masa Perdagangan Waran Seri I (Pasar Tunai)	:	07 Juli 2023 – 04 Juli 2024
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	08 Januari 2024 - 05 Juli 2024

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp 5 (lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp 100,- [seratus rupiah] sampai dengan Rp 115,- [seratus lima belas rupiah]. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya Rp 46.000.000.000 (empat puluh enam miliar rupiah).

Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 420.000.000 (empat ratus dua puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 20 (dua puluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 21 (dua puluh satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp 5 (lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 120 (seratus dua puluh Rupiah) yang dapat dilakukan setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun kesatu pencatatan Waran Seri I, yaitu dimulai sejak tanggal 08 Januari 2024 sampai dengan 05 Juli 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp 50.400.000.000 (lima puluh miliar empat ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT yang telah diubah dengan UU Cipta Kerja dan UUPM yang telah diubah dengan UU PPSK.

### Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan asumsi terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Konversi Hutang ini secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham**  
**Saham Biasa Atas Nama**  
**Dengan Nilai Nominal Rp 5,- (lima Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah saham	Jumlah Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	4.800.000.000	24.000.000.000		4.800.000.000	24.000.000.000	
<b>Modal Disetor &amp; Ditempatkan Penuh:</b>						
Bernard Widiyanto	924.400.000	4.622.000.000	77,03%	924.400.000	4.622.000.000	57,78%
Yanto Tene	75.600.000	378.000.000	6,30%	75.600.000	378.000.000	4,73%
Hendry Widjaja	70.000.000	350.000.000	5,83%	70.000.000	350.000.000	4,38%
Tomas Gunawan	65.000.000	325.000.000	5,42%	65.000.000	325.000.000	4,06%
Godevin	65.000.000	325.000.000	5,42%	65.000.000	325.000.000	4,06%
Masyarakat				400.000.000	2.000.000.000	25,00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100,0%</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>100,0%</b>
<b>Saham dalam Portopel</b>	<b>3.600.000.000</b>	<b>18.000.000.000</b>		<b>3.200.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	

Dengan asumsi seluruh pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melaksanakan seluruh Waran Seri I sebanyak 420.000.000 (empat ratus dua puluh juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru sehingga rasio Waran adalah Setiap pemegang 20 (dua puluh) saham baru Perseroan berhak memperoleh 21 (dua puluh satu) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham**  
**Saham Biasa Atas Nama**  
**Dengan Nilai Nominal Rp 5,- (lima Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Penawaran Umum Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah saham	Jumlah Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	4.800.000.000	24.000.000.000		4.800.000.000	24.000.000.000	
<b>Modal Disetor &amp; Ditempatkan Penuh:</b>						
Bernard Widiyanto	924.400.000	4.622.000.000	57,78%	924.400.000	4.622.000.000	45,76%
Yanto Tene	75.600.000	378.000.000	4,73%	75.600.000	378.000.000	3,74%
Hendry Widjaja	70.000.000	350.000.000	4,38%	70.000.000	350.000.000	3,47%
Tomas Gunawan	65.000.000	325.000.000	4,06%	65.000.000	325.000.000	3,22%
Godevin	65.000.000	325.000.000	4,06%	65.000.000	325.000.000	3,22%
Masyarakat	400.000.000	2.000.000.000	25,00%	400.000.000	2.000.000.000	19,80%
Hasil Pelaksanaan Waran	***	***	***	420.000.000	2.100.000.000	20,79%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>100,0%</b>	<b>2.020.000.000</b>	<b>10.100.000.000</b>	<b>100,0%</b>
<b>Saham dalam Portopel</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>		<b>2.780.000.000</b>	<b>13.900.000.000</b>	

**Pencatatan Saham Perseroan di BEI**

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan di catatkan BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk No.: S-0421/BEI.PP2/05-2023 tanggal 29 Mei 2023 yang telah diterima Perseroan dari BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar-besarnya 25,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham atau sebesar 75,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak 420.000.000 (empat ratus dua puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 35,00% (tiga puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan, yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru. Sehingga jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak-banyaknya

2.020.000.000 (dua miliar dua puluh juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri I.

Perseroan tidak berencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham baru atau efek lainnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif yang dapat dikonversikan menjadi saham, selain dari yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Waran Seri I.

### **Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum**

Tidak ada pihak yang termasuk ke dalam kriteria pembatasan saham sebagaimana Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Bernard Widianto dan Yanto Tene selaku pemegang saham Perseroan berdasarkan surat pernyataan tertanggal 13 Maret 2023, menyatakan secara sukarela tidak akan menjual ataupun mengalihkan Sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Bernard Widianto selaku pengendali Perseroan berdasarkan surat pernyataan tertanggal 31 Maret 2023, menyatakan tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perseroan tidak memiliki saham treasury (saham yang dimiliki oleh Perseroan sendiri).

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

### **PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- a) Sekitar 51,63% (lima puluh satu koma enam puluh tiga persen) atau sekitar Rp 22,2 miliar akan digunakan untuk pembelian alat berat dari pihak ketiga dalam rangka menambah kapasitas dan diversifikasi bisnis penyewaan alat berat Perseroan dengan rincian sebagai berikut:
  - 1 unit *Excavator* (merek Kobelco) kapasitas 50 Ton
  - 1 unit *Excavator* (merek Kobelco) kapasitas 200 Ton
  - 3 unit *Rough Terrain Crane* (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 25 Ton
  - 1 unit *Rough Terrain Crane* (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 35 Ton
  - 1 unit *Rough Terrain Crane* (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 50 Ton
  - 1 unit *Rough Terrain Crane* (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 60 Ton
  - 1 unit *Loader Crane* (merek Kobelco/Kato/Tadano) kapasitas 8 Ton
  - 2 unit (merek Genie/Zoomlion) *Scissor Lift*

Perseroan sedang dalam proses pemilihan vendor untuk pembelian alat berat diatas. Pihak vendor merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

- b) Sisanya akan dipergunakan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, tunjangan karyawan, serta untuk modal kerja berupa gaji operator, biaya pemeliharaan alat berat, biaya overhaul terhadap komponen di dalam mesin alat berat, biaya overtime, biaya mobilisasi-demobilisasi alat berat/crane, biaya transportasi, dan lain-lain.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, tunjangan karyawan, serta untuk modal kerja berupa gaji operator, biaya pemeliharaan alat berat, biaya overhaul terhadap komponen di dalam mesin alat berat, biaya overtime, biaya mobilisasi-demobilisasi alat berat/crane, biaya transportasi, dan lain-lain.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 54/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar •% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan, penyelenggaraan, dan penjualan (*underwriting fee* •%, *management fee* •%, dan *selling fee* •%) sebesar •%;
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar •%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar •%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar •%; biaya jasa Notaris sebesar •%, dan biaya jasa Penilai (KJPP) sebesar •%;
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar •%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain •%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan public expose dan due diligence meeting, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari Laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Tjahjadi dan Tamara dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian ditandatangani oleh David Wijaya, S.E., Ak., CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1258).

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan bank	1.906.820.102	544.043.469
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	4.509.934.898	1.937.697.220
Piutang non-usaha		
- Pihak berelasi	-	2.158.487.777
Uang muka dan biaya dibayar di muka	603.926.029	19.195.200
Aset lancar lainnya	807.500.000	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>7.828.181.029</b>	<b>4.659.423.666</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset tetap – net	8.816.216.192	5.669.136.987
Aset pajak tangguhan	61.496.732	46.599.231
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>8.877.712.924</b>	<b>5.715.736.218</b>
<b>Total Aset</b>	<b>16.705.893.953</b>	<b>10.375.159.884</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang usaha		
- Pihak ketiga	12.810.004	214.636.001
Biaya akrual	325.000.000	-
Utang pajak	256.357.149	66.894.077
Pendapatan diterima dimuka	11.440.000	-
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Utang sewa pembiayaan	1.624.536.962	767.243.010
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.230.144.115</b>	<b>1.048.773.088</b>

**Liabilitas Jangka Panjang**

Utang usaha

- Pihak berelasi - 1.232.103.580

Utang non-usaha

- Pihak berelasi 2.821.688.043 3.285.000.000

Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

- Utang sewa pembiayaan 1.297.626.189 229.042.870

Liabilitas imbalan kerja karyawan 241.305.931 211.814.690

**Total Liabilitas Jangka Panjang 4.360.620.163 4.957.961.140****Total Liabilitas 6.590.764.278 6.006.734.228****Ekuitas**

Modal saham 6.000.000.000 510.000.000

Saldo laba

- Dicadangkan 25.000.000 -

- Belum dicadangkan 4.097.449.477 3.861.694.343

Rugi komprehensif lainnya (7.319.802) (3.268.687)

**Total Ekuitas 10.115.129.675 4.368.425.656****Total Liabilitas dan Ekuitas 16.705.893.953 10.375.159.884****LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan	11.041.189.690	4.976.317.180
Beban pokok pendapatan	(6.481.847.360)	(3.032.317.115)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.559.342.330</b>	<b>1.944.000.065</b>
Beban umum dan administrasi	(3.016.388.525)	(893.829.211)
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.542.953.805</b>	<b>1.050.170.854</b>
Penghasilan lain-lain	152.124.678	31.582.080
Beban keuangan	(471.000.553)	(322.012.974)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.224.077.930</b>	<b>759.739.960</b>
Beban Pajak Penghasilan	(213.322.796)	(89.972.391)
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.010.755.134</b>	<b>669.767.569</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(5.193.739)	(4.190.624)
Pajak terkait	1.142.624	921.937
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(4.051.115)</b>	<b>(3.268.687)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.006.704.019</b>	<b>666.498.882</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>415.050</b>	<b>1.313.270</b>

**RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING**

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>RASIO PERTUMBUHAN</b>		
Pendapatan	121,87%	-44,87%
Beban Pokok Pendapatan	113,76%	-53,68%
Laba Bruto	134,53%	-21,60%
Laba (Rugi) Usaha	46,92%	-26,03%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	51,04%	-21,61%
Jumlah Aset	61,02%	-8,01%
Jumlah Liabilitas	9,72%	-20,71%
Jumlah Ekuitas	-131,55%	18,00%
<b>RASIO SOLVABILITAS (%)</b>		
Rasio Total Kewajiban Terhadap Asset	39,45%	57,90%
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	65,16%	137,50%
Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Ekuitas	28,89%	22,81%
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset	60,55%	42,10%
Interest Coverage Ratio (ICR)	613,30%	642,94%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	85,13%	157,05%
<b>RASIO PROFITABILITAS (%)</b>		
Margin Laba Kotor – <i>Gross Profit Margin</i>	41,29%	39,07%
Margin Laba Usaha – <i>Operating Profit Margin</i>	13,97%	21,10%
Margin Laba Bersih – <i>Net Profit Margin</i>	9,15%	13,46%
Tingkat Pengembalian Aset – <i>ROA</i>	6,03%	6,46%
Tingkat Pengembelian Modal – <i>ROE</i>	9,95%	15,26%
<b>RASIO LIKUIDITAS (%)</b>		
Rasio Kas – <i>Cash Ratio</i>	85,50%	51,87%
Rasio Cepat – <i>Quick Ratio</i>	351,02%	444,27%
Rasio Lancar – <i>Current Ratio</i>	351,02%	444,27%
<b>RASIO EFISIENSI (%)</b>		
<i>Asset Turnover Ratio</i>	85,13%	157,05%
<i>Inventory Turnover Ratio*</i>	-	-

\*Perseroan tidak mencatatkan stok, sehingga tidak ada *inventory turn over*.

**ANALISIS LAPORAN LABA RUGI****Pendapatan Usaha*****Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 11.041.189.690 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.064.872.510 atau sebesar 121,87% dari pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.976.317.180. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa sewa alat berat Perseroan yang dikarenakan kondisi ekonomi yang mulai berjalan karena kondisi *Covid-19* yang sudah berangsur normal.

**Beban Pokok Pendapatan*****Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Beban pokok Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.481.847.360 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.449.530.245 atau sebesar 113,76% dari beban pokok Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.032.317.115. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan atas biaya pemeliharaan alat berat dikarenakan adanya penundaan pemeliharaan atas alat-alat berat pada tahun 2021 & dilaksanakan pada tahun 2022 dan gaji karyawan disebabkan oleh penambahan jumlah karyawan.

**Laba Bruto*****Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Perseroan mencatatkan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 4.559.342.330 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.615.342.265 atau sebesar 134,53% jika dibandingkan dengan laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.944.000.065. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa sewa alat berat Perseroan yang dikarenakan kondisi ekonomi yang mulai berjalan karena kondisi *Covid-19* yang sudah berangsur normal.

**Laba (Rugi) Usaha*****Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Perseroan mencatatkan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.542.953.805 mengalami kenaikan sebesar Rp 492.782.951 atau sebesar 46,92% jika dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.050.170.854. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan dari jasa sewa alat berat Perseroan yang dikarenakan kondisi ekonomi yang mulai berjalan karena kondisi *Covid-19* yang sudah berangsur normal.

**Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan*****Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.224.077.930 mengalami kenaikan sebesar Rp 484.337.970 atau sebesar 63,75% jika dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 759.739.960. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama disebabkan karena oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa sewa alat berat Perseroan yang dikarenakan kondisi ekonomi yang mulai berjalan karena kondisi *Covid-19* yang sudah berangsur normal.

### **Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.010.755.134 mengalami kenaikan sebesar Rp 340.987.565 atau sebesar 50,91% jika dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 669.767.569. Kenaikan laba neto tahun berjalan ini terutama disebabkan karena oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa sewa alat berat Perseroan yang dikarenakan kondisi ekonomi yang mulai berjalan karena kondisi *Covid-19* yang sudah berangsur normal.

### **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Perseroan mencatatkan laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.006.704.019 mengalami kenaikan sebesar Rp 340.205.137 atau sebesar 51,04% jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 666.498.882. Kenaikan laba komprehensif ini terutama disebabkan karena oleh adanya peningkatan pendapatan dari jasa sewa alat berat Perseroan yang dikarenakan kondisi ekonomi yang mulai berjalan karena kondisi *Covid-19* yang sudah berangsur normal.

## **ANALISA LAPORAN POSISI KEUANGAN**

### **Total Aset**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 16.705.893.953 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.330.734.069 atau sebesar 61,02% dari jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 10.375.159.884. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan yang signifikan pada piutang usaha dari pihak ketiga karena adanya peningkatan pendapatan sewa dari konsumen dan penambahan aset tetap dalam bentuk alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

### **Aset Lancar**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 7.828.181.029 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.168.764.363 atau sebesar 68,01% dari jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.659.423.666. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan kas dan bank dan peningkatan piutang usaha dari pihak ketiga dikarenakan adanya peningkatan pendapatan sewa dari konsumen.

### **Aset Tidak Lancar**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8.877.712.924 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.161.976.706 atau sebesar 55,32% dari jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.715.736.218. Hal ini terutama disebabkan karena penambahan aset tetap dalam bentuk alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

## **LIABILITAS**

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.590.764.278 mengalami peningkatan sebesar Rp 584.030.050 atau sebesar 9,72% dari jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.006.734.228. Hal ini terutama disebabkan karena penambahan utang sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembelian alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

#### **Liabilitas Jangka Pendek**

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.230.144.115 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.181.371.027 atau sebesar 112,64% dari jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.048.773.088. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembelian alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

#### **Liabilitas Jangka Panjang**

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 4.360.620.163 mengalami penurunan sebesar Rp 597.340.977 atau sebesar 12,05% dari jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.957.961.140. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan utang non-usaha dari pihak berelasi, juga pelunasan utang usaha dari pihak berelasi dan penambahan utang sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembelian alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

## **EKUITAS**

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 10.115.129.675 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.746.704.019 atau sebesar 131,55% dari jumlah liabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.368.425.656. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya setoran modal dari pemegang saham dan peningkatan saldo laba.

## **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS**

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.***

#### ***Arus Kas Diperoleh Dari/ Digunakan Untuk Aktivitas Operasi***

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.646.801.738 dibandingkan dengan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Rp 3.214.076.813 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan karena pembayaran utang usaha oleh Perseroan dan peningkatan gaji karyawan dikarenakan adanya penambahan karyawan.

#### ***Arus Kas Diperoleh Dari/ Digunakan Untuk Aktivitas Investasi***

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.252.254.000 dibandingkan dengan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi Rp 180.000.000 untuk tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan karena adanya perolehan aset tetap berupa alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

### ***Arus Kas Diperoleh Dari/ Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan***

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.261.832.371 dibandingkan dengan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Rp 2.938.216.376 untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan karena adanya setoran modal dari pemegang saham, penerimaan utang dari pembiayaan konsumen dan penerimaan pembayaran dari pihak berelasi.

## **RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING**

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 39,45% dan 57,90%. Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan karena peningkatan aset dari perolehan aset tetap berupa alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 65,16% dan 137,50%. Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan karena adanya setoran modal dari pemegang saham dan peningkatan saldo laba.

Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 28,89% dan 22,81%. Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Ekuitas mengalami kenaikan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan utang sewa pembiayaan yang menyebabkan peningkatan beban bunga Perseroan. Utang sewa pembiayaan tersebut digunakan Perseroan untuk memperoleh alat berat dan kendaraan operasional.

Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 60,55% dan 42,10%. Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset mengalami kenaikan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan karena adanya setoran modal dari pemegang saham dan peningkatan saldo laba.

*Interest Coverage Ratio* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 613,00% dan 643,00%. *Interest Coverage Ratio* mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan utang sewa pembiayaan yang menyebabkan peningkatan beban bunga Perseroan. Utang sewa pembiayaan tersebut digunakan Perseroan untuk memperoleh alat berat dan kendaraan operasional.

*Debt Service Ratio* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 85,00% dan 157,00%. *Debt Service Ratio* mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan utang sewa pembiayaan yang menyebabkan peningkatan beban bunga Perseroan. Utang sewa pembiayaan tersebut digunakan Perseroan untuk memperoleh alat berat dan kendaraan operasional.

### **Rasio Profitabilitas**

Margin Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 41,29% dan 39,07%. Margin Laba Kotor Perseroan mengalami kenaikan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha yang signifikan dari jasa sewa alat berat.

Margin Laba Usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 13,97% dan 21,10%. Margin Laba Usaha Perseroan mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan oleh peningkatan atas beban usaha Perseroan dikarenakan adanya penambahan karyawan dan renovasi kantor.

Margin Laba Bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 9,15% dan 13,46%. Margin Laba Bersih Perseroan mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan oleh peningkatan atas beban usaha Perseroan dikarenakan adanya penambahan karyawan dan renovasi kantor.

Tingkat Pengembalian Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar 6,03% dan 6,46%. Tingkat Pengembalian Aset Perseroan mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan oleh peningkatan aset Perseroan dikarenakan adanya kenaikan pada piutang usaha kepada pihak ketiga dan penambahan aset tetap berupa alat berat.

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar 9,95% dan 15,26%. Tingkat Pengembalian Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan pada periode 31 Desember 2022, hal ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dari setoran modal oleh pemegang saham.

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio Kas (*Cash Ratio*) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 85,50% dan 51,87%. Rasio kas mengalami kenaikan pada periode 31 Desember 2022, disebabkan karena peningkatan atas kas dan bank Perseroan.

Rasio cepat (*Quick Ratio*) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 351,02% dan 444,27%. Rasio cepat mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, disebabkan karena adanya peningkatan utang sewa pembiayaan yang digunakan Perseroan untuk memperoleh alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 351,02% dan 444,27%. Rasio lancar mengalami penurunan pada periode 31 Desember 2022, disebabkan karena adanya peningkatan utang sewa pembiayaan yang digunakan Perseroan untuk memperoleh alat berat dan kendaraan operasional Perseroan.

Sumber utama likuiditas internal Perseroan berasal dari pemegang saham dan penerimaan penjualan. Sedangkan sumber eksternal Perseroan berasal dari pendanaan pihak ketiga. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, dan dana hasil penawaran umum, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar utang kepada pihak ketiga.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu

## **FAKTOR RISIKO**

A. Risiko Utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah Risiko Pembayaran

B. Risiko usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha perseroan:

- Risiko Kerusakan Alat Berat
- Risiko Kecelakaan Kerja
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan Berulang
- Risiko Variasi Alat Berat
- Risiko Teknologi
- Risiko Ketidamampuan untuk Mempertahankan atau Merekrut Tenaga Kerja Terampil
- Risiko Operasional
- Risiko Pencurian
- Risiko Wanprestasi Perjanjian

C. Risiko Umum:

- Risiko Imbas Krisis Ekonomi
- Risiko Konflik atau Ketegangan Sosial
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

D. Risiko Bagi Investor:

- Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
- Risiko Likuiditas saham Perseroan
- Risiko Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
- Risiko Kepentingan Pemegang Saham Pengendali dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 14 Juni 2023 untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Anggota dari Morison Global) yang ditandatangani oleh David Wijaya dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XIV dalam Prospektus.

**KETERANGAN TENTANG PERSEROAN****RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**

Perseroan didirikan dengan nama PT Widiant Jaya Krenindo, berkedudukan di Kota Jakarta Barat, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 13 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang. Perseroan mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0037233.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 Agustus 2016, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0097419.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Agustus 2016 ("**Akta Pendirian**"). Anggaran Dasar Perseroan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 027 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 010743 tanggal 03 April 2023.

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 16 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011581.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0028987 tanggal 20 Februari 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0093740 tanggal 20 Februari 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0036424.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023 ("**Akta No. 1/2023**") dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Widiant Jaya Krenindo Tbk No. 91 tanggal 9 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 91/2023**").

**MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA**

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 16 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011581.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0028987 tanggal 20 Februari 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0093740 tanggal 20 Februari 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0036424.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023 ("**Akta No. 1/2023**"), maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (KBLI No. 43905);
- b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil (KBLI No. 77393);
- c. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (KBLI No. 77399)
- d. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya (KBLI No. 77100);
- e. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI No. 46599);
- f. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI No. 46593); dan
- g. Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI No. 47793).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:

- a. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (Kode KBLI 43905)  
Kelompok ini mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator. Termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition), dan penyewaan derek.
- b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil (Kode KBLI 77393)  
Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (crane lorries), tangga dan panggung kerja (scaffold dan work platform) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya.
- c. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (Kode KBLI 77399)  
Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dalam subgolongan 7730 yang secara umum digunakan sebagai barang modal, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, palet (alat pengangkat kontainer) dan sejenisnya. Termasuk penyewaan alat pemindaian bagasi dengan sumber radiasi pengion dan penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.
- d. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya (Kode KBLI 77100)  
Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek.

2. Kegiatan usaha penunjang, yaitu antara lain:

- a. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode KBLI 46599)  
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.
- b. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode KBLI 46593)  
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya.
- c. Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (Kode KBLI 47793)  
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus mesin lainnya yang belum terliput dalam kelompok 47791 dan 47792, seperti mesin pembangkit tenaga listrik/generator, mesin las, mesin giling kopi, mesin giling tepung, mesin gergaji, mesin bubut, turbin, kincir, mesin tenun, mesin rajut, dan mesin cetak.

Sampai tanggal Prospektus ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hanyalah Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (Kode KBLI 43905).

## A. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 1/2023 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 5,- Per Saham		
	Jumlah saham	Jumlah Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>	4.800.000.000	24.000.000.000	
<b>Modal Disetor &amp; Ditempatkan Penuh:</b>			
Bernard Widiyanto	924.400.000	4.622.000.000	77,03%
Yanto Tene	75.600.000	378.000.000	6,30%
Hendry Widjaja	70.000.000	350.000.000	5,83%
Tomas Gunawan	65.000.000	325.000.000	5,42%
Godevin	65.000.000	325.000.000	5,42%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portopel</b>	<b>3.600.000.000</b>	<b>18.000.000.000</b>	

## B. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 16 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI. sebagaimana termaktub dalam Keputusannya No. AHU-0011581.AH.01.02.TAHUN 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036424.AH.01.11.Tahun 2023 serta telah diterima "Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Widiyant Jaya Krenindo Tbk No. AHU-AH.01.09-0093740" semuanya tanggal 20 Februari 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yanto Tene  
Komisaris Independen : Salim Thaiyit

### Direksi

Direktur Utama : Bernard Widiyanto  
Direktur : Erik Angkasa Darma

Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

## C. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN & PERUSAHAAN ANAK

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Akta No. 1/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut: Bergerak dalam bidang penyewaan alat konstruksi dengan operator (Kode KBLI: 43905).

Dalam melakukan kegiatannya, Perseroan menetapkan visi dan misi ke depan yaitu:

### Visi

Menjadi penyewa alat berat kelas nasional yang hanya menyediakan alat berat berkualitas tinggi dan berstandar internasional di sertai dengan layanan pelanggan yang prima.

### Misi

Membantu klien, dimana sebagian besar berada di industri konstruksi, untuk dapat menyelesaikan proyek tepat waktu dengan menyediakan alat yang dapat diandalkan dan operator yang handal.

Perseroan didirikan dengan nama PT Widiant Jaya Krenindo, berkedudukan di Kota Jakarta Barat, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 13 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang. Perseroan mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0037233.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 Agustus 2016, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0097419.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Agustus 2016 ("Akta Pendirian").

### Kegiatan Usaha

Secara umum, Perseroan menyewakan dan menjual *Rough Terrain Crane*, *Mobile crane*, *Loader Crane* (salah satu varian alat berat dengan keunikan yakni berupa dikendalikan kabel atau bertenaga hidrolik). Penggunaan *crane* utamanya adalah untuk memindahkan atau mengangkut benda-benda berat. Barang berat tersebut dipindahkan secara horizontal dengan diayunkan atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Selain jenis *crane*, Perseroan juga menyewakan *Excavator* yaitu salah satu varian alat berat yang pada umumnya digunakan pada sektor konstruksi dan perkebunan, namun dapat pula digunakan untuk kegiatan dalam skala besar serta Plat Kapal yaitu alat yang biasa digunakan sebagai tatakan / alas pada proyek.

Alat berat yang saat ini dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

*Rough Terrain* adalah *mobile crane* yang terpasang pada sebuah mesin penderek beroda empat (*under carriage*) yang didesain secara khusus untuk medan *offroad* dan pekerjaan pengangkutan. Biasanya, *crane* ini ditenagai mesin tunggal dan tidak dapat menempuh jarak jauh seperti *all terrain crane*, sehingga *crane* jenis ini membutuhkan dukungan yang lebih besar untuk mobilisasi maupun demobilisasi.

*Loader Crane* adalah jenis *mobile crane* yang terpasang pada sebuah truk pengangkut yang mampu berjalan dengan kecepatan tertentu di jalan umum atau medan yang sulit, seperti di lokasi konstruksi/operasi. Jenis *mobile crane* ini dilengkapi dengan sistem kemudi *crab steering*. Keunikan tipe *mobile crane* ini terdapat pada fleksibilitas dan kapasitasnya yang mampu mengangkut 1300-1500 ton. *Mobile Crane* adalah sebuah *crane* pemindah barang yang ditenagai secara hidrolik dan terpasang pada sebuah truk atau trailer dan digunakan untuk bongkar muat barang.

Perseroan saat ini memasarkan jenis *crawler excavator* dan *wheeled excavator* Kobelco pada kelas 50, 75 dan 200 ton yang pada umumnya digunakan pada sektor konstruksi, namun dapat pula digunakan untuk kegiatan bukan dalam skala besar.

Sedangkan dalam skala yang lebih besar, para pelaku industri konstruksi pada umumnya menggunakan produk *excavator* pada kelas 50 ton. Untuk produk *excavator* pada kelas 50 ton, Perseroan memiliki produk *excavator* Kobelco SK50P – 6 yang memiliki keunggulan dalam digunakan pada proyek yang memiliki lokasi kecil. Sebagai contoh *excavator* ini juga digunakan dalam proyek yang berada di dalam kota untuk membenahi jalan raya, dengan dimensi *excavator* yang kecil ini maka alat berat ini tidak terlalu menghalangi lalu lintas.

Selain *excavator* dengan kapasitas 50 ton, Perseroan juga memiliki *excavator* pada kelas 75 yaitu merk Kobelco SK75-8. *Excavator* jenis ini juga memiliki dimensi dalam kategori kecil namun memiliki kapasitas *bucket*/keranjang yang lebih besar dari *excavator* kelas 50, sehingga alat ini sering juga digunakan dalam proyek yang memiliki lokasi kecil namun pun besar.

Selain memiliki *excavator* dengan *bucket* pada kelas 75, Perseroan juga memiliki *breaker* yang dapat digunakan sebagai tambahan pada *excavator* sk 75 ini. *Breaker* merupakan alat tambahan pada *excavator* yang berfungsi untuk pekerjaan penghancuran batu, beton maupun yang lainnya.

Perseroan juga memiliki *excavator* pada kelas 200 merk Kobelco tipe SK200-10. *Excavator* jenis ini lebih sering digunakan dalam proyek besar, karena dimensi *excavator* ini besar, dan memiliki *bucket* kapasitas lebih besar sehingga dapat mempercepat proses penggalian di proyek.

Plat Kapal (alat yang biasa digunakan digunakan sebagai tatakan / alas pada proyek).

## A. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan sebagai sebuah badan usaha memiliki beberapa keunggulan kompetitif untuk keberlangsungan usahanya. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan di antaranya sebagai berikut:

1. Layanan Customer Care 24 jam
2. Pelayanan Profesional, Cepat, Sigap dan Tepat Waktu
3. Menerima Rush Order
4. SDM yang Beretika dan Ahli Dibidangnya
5. Harga Bersaing dan System Penyewaan yang dapat Disesuaikan
6. Alat Berkualitas
7. Perseroan Sudah Cukup Dikenal oleh Banyak Perusahaan Kontraktor Swasta Maupun BUMN

## STRATEGI PERSEROAN

Perseroan dalam mengelola kawasan memiliki strategi sebagai berikut:

1. *Menambah varian alat berat dan memperbaharui alat-alat yang ada*
2. *Meningkatkan Standar Operasi Keselamatan Kerja*
3. *Memperluas Usaha Heavy Lifting Services dan Alat Berat Lain juga Melakukan Mobilisasi/Demobilisasi Mandiri*
4. *Customer Maintenance untuk Mempertahankan Kepuasan dan Loyalitas Konsumen*
5. *Meningkatkan Efisiensi Biaya*

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sebagai Perseroan terbuka, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai setiap tahun mulai tahun buku 2023 sebesar-besarnya sejumlah 30% yang juga dikaitkan dengan, antara lain keuntungan yang didapat pada tahun fiskal serta kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, tingkat pertumbuhan Perseroan ke depan juga merupakan pertimbangan penting dalam pembagian dividen. Semua hal tersebut secara keseluruhan diharapkan dapat selaras dengan tujuan Perseroan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham jangka panjang.

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

### 1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id)); Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik;
- b. Melalui Perseroan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perseroan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Artha Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesan juga dapat disampaikan melalui email ke: [corfin@arthasekuritas.com](mailto:corfin@arthasekuritas.com) atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Artha Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
3. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perseroan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perseroan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perseroan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perseroan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### **Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

## **2. PEMESAN YANG BERHAK**

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

### 3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

### 4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI dengan nomor perjanjian No. SP-025/SHM/KSEI/0323 tanggal 24 Maret 2023.

- a. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
  - 2) Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham – saham dalam penitipan kolektif;
  - 3) KSEI, Perseroan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
  - 4) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI;
  - 5) Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
  - 6) Pembayaran dividen, saham bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perseroan Efek atau Bank Kustodian;
  - 7) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perseroan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
  - 8) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perseroan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
  - 9) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh Perseroan dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perseroan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
  - 10) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perseroan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
  - 11) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan surat kolektif sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di mana FPPS yang bersangkutan diajukan.

### 5. MASA PENAWARAN

Masa Penawaran akan berlangsung selama Hari Kerja, yaitu pada tanggal 03 Juli 2023 sampai dengan tanggal 05 Juli 2023. Dengan rincian jam penawaran umum sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
03 Juli 2023	09:00 – 23:59 WIB
04 Juli 2023	00:00 – 23:59 WIB
05 Juli 2023	00:00 – 10:00 WIB

## 6. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

## 7. PENJATAHAN SAHAM

PT Artha Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

### a) Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

\*mana yang lebih tinggi nilainya.

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perseroan mengikuti ketentuan sesuai dengan SE OJK No. 15/2020 dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya Rp 46.000.000.000 (Empat Puluh Enam miliar Rupiah) masuk dalam Penawaran Umum Golongan I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 15% atau senilai Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya.

Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- a. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- b. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- c. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber Saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, bersumber dari alokasi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
  - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
  - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam poin i ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran umum; dan
  - iii. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipasi Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Saham, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;

- b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan. Dalam hal terjadi terjadi kekurangan, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

#### **b) Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)**

Penjatahan pasti dibatasi maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pension, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. (Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir)

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

1. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perseroan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
2. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
3. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

### **8. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

- A. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum sesuai Peraturan No. IX.A.2, dengan ketentuan:

- 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
- 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

a. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- 2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1); dan
- 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.
- 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- 3) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

## 9. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

## 10. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

## PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS AWAL

Prospektus Awal dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum, pada tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan tanggal 22 Juni 2023, yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id).

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



#### PT Artha Sekuritas Indonesia

Rukun Mangga Dua Square, Blok F No. 40  
Jl. Gunung Sahari Raya  
Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara  
Telp.: (021) 6231 2626  
Fax.: (021) 6231 2525  
Email: corfin@arthasekuritas.com

### PENJAMIN EMISI EFEK [Akan ditentukan kemudian]

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

#### PT. BIMA REGISTRA

Satrio Tower, 9<sup>th</sup> Floor A2  
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4  
Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan  
Telp.: (021) 2598 4818  
Fax.: (021) 2598 4819  
Email: ipo@bimaregistra.co.id